

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Semen Indonesia (Persero) Tbk,

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Industri semen dilayani oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero). Pada tanggal 7 Agustus 1957, Presiden RI pertama meresmikan pabrik Gresik yang berkapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun..

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juli 1991. Dengan menawarkan 40 juta lembar saham kepada masyarakat, Perseroan menjadi BUMN pertama yang go public. susunan pemegang saham pada saat itu. Republik Indonesia 73%, dan Masyarakat 27%.

Setelah Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I) Perusahaan pada bulan September 1995, saham Perusahaan dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sebesar 65%, sedangkan sisanya sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat umum. PT Semen Gresik melakukan merger dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa pada tanggal 15 September 1995. Saat itu, kapasitas terpasang Perseroan memproduksi 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Cemex S.A. De C.V., sebuah perusahaan semen multinasional yang berlokasi di Meksiko, memenangkan penawaran terbuka dimana Republik Indonesia melepaskan 14% saham kepemilikannya di perusahaan tersebut. Republik Indonesia kini memiliki 51% saham, diikuti oleh publik sebesar 35% dan Cemex sebesar 14%. Pemisahan kepemilikan diubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia (51,0%), masyarakat umum (23,4%), dan Cemex (25,5%) pada tanggal 30 September 1999.

Kepemilikan Cemex Asia Holdings Ltd. dialihkan kepada Negara RI 51,0%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,9%, dan masyarakat umum 24,0% sebagai akibat penjualan saham kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. pada tanggal 27 Juli 2006 .Pemegang saham pemerintah sekarang merupakan 51,0% dari pemegang saham perusahaan, sedangkan masyarakat umum memegang 48,9%, berkat penjualan seluruh sahamnya oleh Blue Valley Holdings PTE Ltd. dalam penempatan pribadi pada akhir Maret 2010.

Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan Pabrik Rembang IV berkapasitas 2,5 juta ton pada April 2012. Fasilitas baru ini diserahterimakan pada Juli 2012 setelah masa commissioning, dan operasi komersial diluncurkan pada Oktober 2012. Selain itu, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan Fasilitas Semen Tonasa V di Sulawesi pada kuartal III 2012. Sejak September 2012, fasilitas baru dengan kapasitas 2,5 juta ton telah beroperasi. Diharapkan bahwa operasi komersial akan dimulai pada kuartal pertama tahun 2013.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan secara resmi mengakuisisi 70% Than Long Cement Joint Stock Company (TLCC) Vietnam, yang berkapasitas 2,3 juta ton, dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco). Atas keputusan korporasi tersebut, Perseroan kini tercatat sebagai BUMN multinasional pertama di Indonesia.

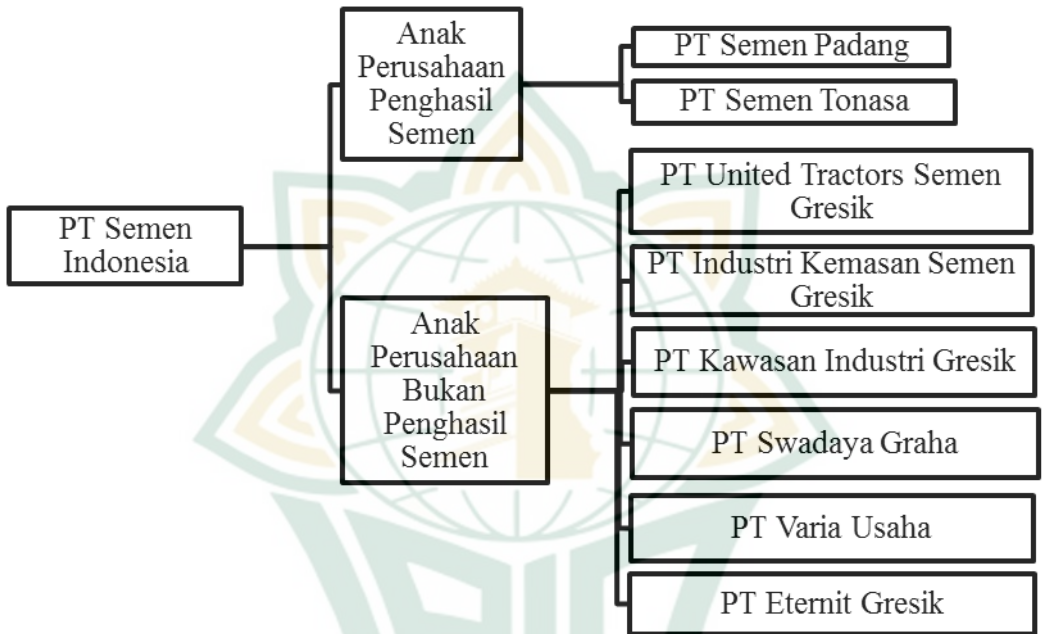
Untuk beroperasi sebagai strategic holding company, perseroan mengubah namanya dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada 7 Januari 2013.

PTE Ltd. Hasilnya, Blue Valley Holdings PTE Ltd kini memiliki 24,90 persen saham, Pemerintah Indonesia 51,01 persen, dan masyarakat umum 24,09 persen. Semen Gresik Group (SGG) kini memiliki kapasitas terpasang 16,92 juta ton semen per tahun, dan menguasai sekitar 46% pangsa pasar semen lokal. Perusahaan memproduksi berbagai jenis semen, termasuk: Semen Portland Tipe I. Ordinary Portland Cement (OPC), juga dikenal sebagai semen hidrolik, sering digunakan untuk konstruksi umum, seperti pembangunan rumah, struktur bertingkat, jembatan, landasan pacu bandara, dan jalan, yang tidak memerlukan kriteria tertentu. 2. Semen Portland Tipe II. dikenal sebagai semen dengan ketahanan sulfat dan panas hidrasi yang cukup. Sebagai contoh, pertimbangkan struktur di dekat air, lahan basah, dermaga, saluran irigasi, beton massal, dan bendungan. 3. Semen Portland Tipe III.

Departemen CSR di PT. Semen Gresik berdiri sejak awal proyek pembangunan PT. Semen Gresik, yaitu di tahun 1957. Departemen CSR berdiri dengan latar belakang kewajiban setiap perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekitar lokasi perusahaan. Dari latar belakang itulah kemudian CSR dibentuk di PT. Semen Gresik, dan mulai menangani permasalahan yang terkait dengan tanggung jawab social dan lingkungan terhadap masyarakat sekitar.

PT. Semen Indonesia mempunyai banyak cabang dan tiap cabang pasti mempunyai anak perusahaan, afiliasi dan lembaga penunjang. Anak perusahaan semen Gresik di bagi menjadi dua macam, yaitu:

Gambar 4.1 Cabang dan Anak Cabang Perusahaan¹



Di perusahaan PT. Semen Indonesia juga ada berbagai macam afiliasi untuk penggabungan antara perusahaan lainya dengan perusahaan sendiri, supaya dalam memberikan distributor yang banyak bisa mempunyai pemasaran yang sangat luas dan banyak, dengan adanya cabang dari perusahaan yang lain berfungsi untuk memberi link / join pemasaran.

¹ Hasil wawancara dengan Suwoko, sebagai CSR Officer, tanggal 28 September 2020, 11.10 WIB.

Gambar 4.2 Cabang Perusahaan Lingkup Pemasaran

PT Semen Indonesia	PT Varia Usaha Beton
	PT Waru Abadi
	PT Varia Usaha Bahari
	PT Varia Usaha Dharma
	PT Varia Lintas
	PT Varia Usaha Barito
	PT Swabina Gatra
	PT Konsultasi Semen Gresik

Adapun lembaga penunjang di PT. Semen Indonesia untuk memberikan kesejahteraan masyarakat dan karyawan.

Gambar 4.3 Lembaga Penunjang Perusahaan



2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional.

b. Misi

- 1) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis
- 2) Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas
- 3) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan
- 4) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan
- 5) Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Adapun *Strategy Bussiness Priority 2020* yang dikemukakan oleh PT Semen Gresik adalah:

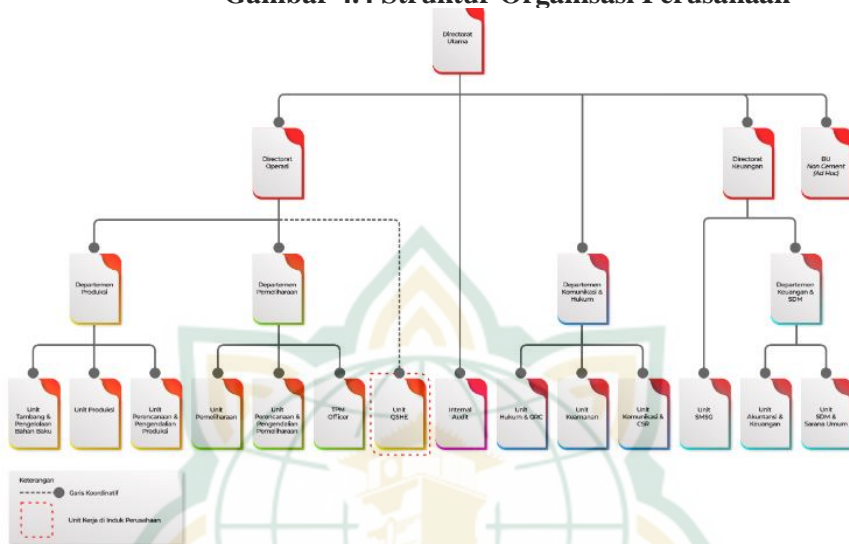
- 1) Cost leadership through centralized strategy and integrated operation
- 2) Differentiation through product development and optimization of product portofolio with excellent service
- 3) Proactive stakeholder management and sustainable partnership oriented
- 4) Culture transformation towards one firm mentality.

CSR di PT. Semen Gresik merupakan sebuah divisi yang terdiri dari banyak unit. CSR ini telah ada sejak awal proyek pembangunan PT. Semen Gresik, yaitu sekitar tahun 1957, hingga sekarang.

Mengingat betapa luasnya kompleks pabrik ini, maka terdapat beberapa desa yang mengelilingi kompleks pabrik PT. Semen Gresik. Berdasarkan keterkaitannya dengan pabrik PT. Semen Gresik, masyarakat desa sekitar dimana dampak-dampak dari adanya pabrik PT. Semen Gresik akan relatif mengenai langsung pada masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik. Maka masyarakat Desa sekitar menjadi masyarakat yang banyak mendapat bantuan dari program CSR PT. Semen Gresik.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.4 Struktur Organisasi Perusahaan



4. Gambaran Umum Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Semen Gresik Rembang, Tbk

a. Visi dan Misi CSR

1) Visi

Menjadi pengelola CSR yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

2) Misi

- a) Menjalankan program CSR berdasarkan pada prinsip harmonisasi *triple line (Profit, Planet, People)* dan *SDGs Concept*.
- b) Mewujudkan pengelolaan CSR menuju Good Corporate Citizen.

b. Tujuan Strategis

- 1) Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab
- 2) Memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan kepedulian lingkungan yang tinggi
- 3) Memperoleh dukungan stakeholder dan lingkungan untuk kelancaran operasional perusahaan (*Social License to Operate*).

c. Landasan Hukum

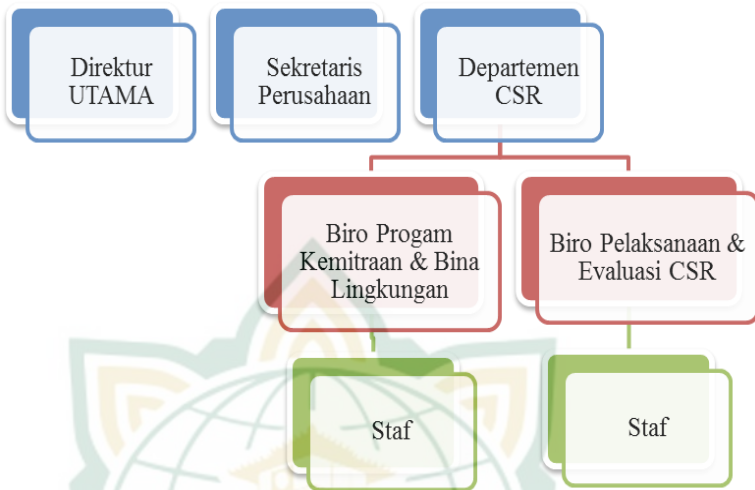
Pada dasarnya pelaksanaan pengembangan masyarakat di Indonesia didukung oleh beberapa peraturan yang saling berkaitan satu dengan yang lain. dimana peraturan ini dapat dijadikan panduan ataupun justifikasi dalam mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat. Beberapa peraturan tersebut antara lain:

- 1) UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- 2) UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- 3) Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- 4) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12.2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diubah terakhir melalui Permen No. 2/MBU/7/2017
- 5) Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Nomor 06/Kpts/Dir/PTSG/2016 tanggal 22 Januari 2016 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility*
- 6) ISO 26000 SR: 2010 Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects.

d. Struktur Organisasi Departemen CSR

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 030/Kpts/Dir/2017 tanggal 3 Juli 2017 yang direvisi dengan Surat Keputusan Direksi No. 070/Kpts/Dir/2017 tentang Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2017 dan berlaku sejak 1 Januari 2018, dan diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. 05/Kpts/Dir/2018 tentang struktur organisasi yang ditetapkan pada tanggal 6 Februari 2018 dan berlaku sejak 1 Februari 2018, Biro Program Kemitraan & Bina Lingkungan serta Biro Perencanaan & Evaluasi CSR berbentuk struktural yang bertanggungjawab kepada Departemen CSR.

Gambar 4.5 Struktur Organisasi Departemen CSR



e. Kriteria Program CID/CSR Semen Indonesia

Gambar 4.6 Kriteria Program CID/CSR Semen Indonesia



B. Deskripsi Responden

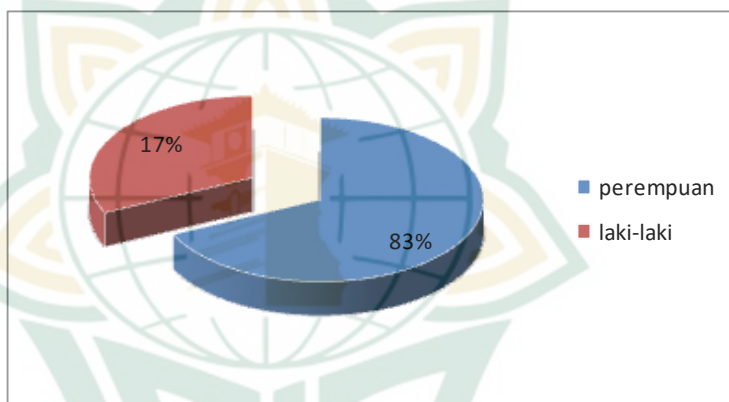
Responden dalam penelitian ini adalah mereka yang terkena dampak keberadaan PT Semen Gresik Rembang di sekitar perusahaan. Para peneliti memilih empat desa terdekat Tegaldowo, Pasucen, Kajar, dan Ngampel dari enam desa ring satu (terletak di sekitar perusahaan) dan mensurvei 100 warga di masing-masing desa. Setiap desa menerima 25 tanggapan. Para peneliti

berkonsentrasi pada 25 responden yang menunjukkan pemahaman menyeluruh tentang program CSR perusahaan. Identitas responden yang menjawab kuesioner dapat ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah disediakan. Berdasarkan jenis kelamin responden, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jarak dari pabrik dari rumah mereka, dapat diidentifikasi dalam penelitian ini.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Diagram 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



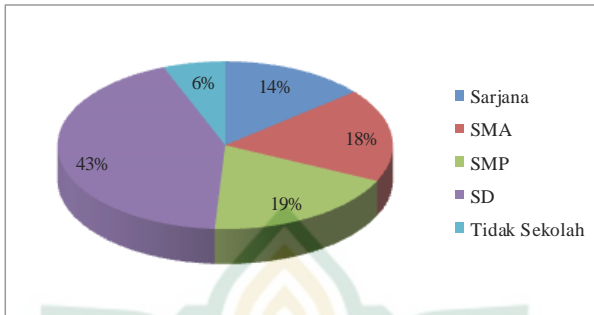
Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebanyak 83% atau 83 orang responden, dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17% atau 17 orang responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan dalam penelitian ini lebih banyak daripada responden kelamin laki-laki.

2. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Diagram 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir



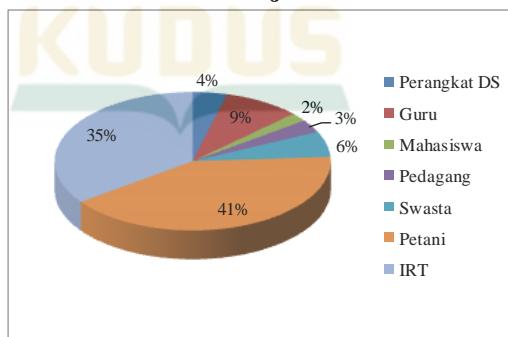
Sumber : Data diolah dari Hasil Kuesioner

Diagram di atas menunjukkan latar belakang pendidikan setiap masyarakat sekitar yang menjadi responden. Responden yang berlatar belakang pendidikan Sarjana 14% atau 14 orang, SMA/ sederajat 18% atau 18 orang, SMP/ sederajat 19% atau 19 orang, SD/ sederajat 43% atau 43 orang, dan tidak sekolah 6% atau 6 orang. Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah SD/ Sederajat.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Identitas Responden berdasarkan Pekerjaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Diagram 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner

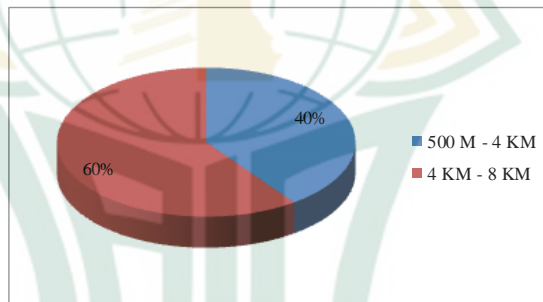
Diagram di atas menunjukkan pekerjaan masyarakat yang menjadi responden. Responden yang berlatar belakang status dari Pemerintahan Desa sebanyak 4% atau 4 orang responden,

sementara yang berlatar belakang status sebagai guru sebanyak 9% atau 9 orang responden. Yang mempunyai latar belakang sebagai mahasiswa sebanyak 2% atau 2 orang responden. Sedangkan yang berlatar belakang sebagai pedagang sebanyak 3% atau 3 orang responden, yang berlatar belakang sebagai pegawai swasta sebanyak 6% atau 6 orang responden, yang berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 35% atau 35 orang responden, dan petani sebanyak 41% atau 41 orang responden. Berdasarkan data pada diagram di atas menunjukkan bahwa pekerjaan dalam masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah Petani.

4. Identitas Responden Berdasarkan Radius Tempat Tinggal dari Pabrik

Identitas Responden berdasarkan Radius Tempat Tinggal dari Pabrik dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

Diagram 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Radius Tempat Tinggal dari Pabrik



Sumber: Data diolah dari Hasil Kuesioner

Diagram di atas menunjukkan Radius Tempat Tinggal dari Pabrik yang menjadi responden. Responden yang mempunyai tempat tinggal dengan radius dari pabrik antara 500 m sampai 4 km sebanyak 40% atau 12 orang responden. Sedangkan yang mempunyai tempat tinggal dengan radius dari pabrik antara 4 km sampai 8 km sebanyak 60% atau 18 orang responden. Berdasarkan data pada diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah warga yang mempunyai radius rumah dengan pabrik antara 4 km-8 km.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Program-Program CSR dan Implementasinya untuk *community development* pada PT Semen Gresik Rembang Tbk

Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kepedulian sosial, namun tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bukan hanya tugas perusahaan itu sendiri. Menurut Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007, yang mengamanatkan agar pelaku usaha menjalankan usahanya dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal ini dapat dijadikan sebagai bukti reaksi perusahaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Pada bagian ini akan dideskripsikan temuan penelitian mengenai program CSR PTPN Sosa, implementasi program CSR dalam pemberdayaan masyarakat. Terlebih dahulu mengetahui bagaimana pandangan perusahaan tentang CSR, Bapak Muhson selaku program *Development Officer* bidang CSR PT Semen Gresik Rembang menyatakan bahwa :

“Pada awal perkembangannya CSR diperuntukkan kepada perusahaan yang berhubungan langsung dengan alam atau terkait dengan penggunaan sumber daya alam yang secara tidak langsung memberi dampak bagi lingkungan seperti pertambangan. Namun, sekarang baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap alam harus melaksanakan program CSR agar perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan semata tetapi juga masalah sosial dan lingkungan juga harus diperhatikan. Ditambah lagi dengan adanya Permen BUMN No. Per- 05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Dan peraturan UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Undang-undang Perseroan Terbatas yang harus melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan maka pemerintah mengharuskan adanya tanggungjawab sosial dan lingkungan.²

Kemudian Bapak Suwoko selaku CSR Officer menjelaskan asal dana CSR untuk melaksanakan CSR Berapa

² Hasil wawancara dengan Muhson, sebagai Development Officer, tanggal 28 September 2020, 12.30 WIB.

persen dana yang dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan CSR: “Berasal dari penyisihan laba perusahaan 2% s/d 3% dari laba perusahaan jumlah ini bisa saja sama bisa juga tidak tergantung keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.”³

Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, Bapak Suwoko CSR Officer PT Semen Gresik Rembang:

“Cara yang dilakukan dengan mengadakan survey ke tempat tersebut yang tujuannya untuk mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat dan masyarakat biasanya akan mengajukan proposal kegiatan yang nantinya akan di teliti apakah sesuai atau tidaknya dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri.”⁴

Berpindah ke narasumber yang ketiga adalah bapak Moch Rizky bayuarga selaku Administration & Reporting Officer. Beliau memberi gambaran mengenai program unggulan PT. Semen Gresik Rembang untuk mengembangkan masyarakat yang lebih sejahtera. Adapun empat program pilar CSR yang sudah diadakan di PT. Semen Indonesia sebagai berikut:

Gambar 4.7 Program Pilar CSR Semen Indonesia



a. “SI CERDAS

Merupakan program pengembangan masyarakat yang menitikberatkan pada pembelajaran dan pelatihan sepanjang hayat untuk meningkatkan prestasi dan kecakapan hidup. Besaran bantuan pendidikan dan/atau pelatihan yang

³ Hasil wawancara dengan Suwoko, sebagai CSR Officer, tanggal 28 September 2020, 11.10 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan Suwoko, sebagai CSR Officer, tanggal 28 September 2020, 11.10 WIB.

diberikan Semen Gresik pada tahun 2016 sebesar Rp. 2,6 miliar.

b. SI PRIMA

adalah program pengembangan masyarakat yang dibangun di atas infrastruktur berkelanjutan, kemajuan sosial budaya, dan produksi barang ramah lingkungan. Tujuannya termasuk meningkatkan kapasitas fasilitas fisik, peluang, dan akses ke layanan. Tanggung jawab dan komitmen sosial Perusahaan berfokus pada membangun hubungan emosional yang positif dan bertahan lama dengan masyarakat..

c. SILESTARI

berfokus pada melestarikan dan meningkatkan lingkungan yang berkelanjutan untuk membangun keseimbangan antara ekosistem, emisi udara, dan modal sumber daya alam.

d. SI PEDULI

adalah program pengembangan masyarakat yang dibangun di atas empati sosial korporasi terhadap berbagai bentuk kerentanan masyarakat. Semen Gresik telah memberikan bantuan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana umum sebesar Rp. 421 juta sampai dengan akhir tahun 2016. Pendanaan ini berasal dari tunjangan laba eks perusahaan.”⁵

Agar program yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, CSR PT. Semen Gresik menggabungkan landasan hukum dengan kontribusi dari surveyor Tim CSR, konsultan lingkungan yang dianggap sebagai pihak ketiga, serta tentunya perwakilan masyarakat setempat. Kesulitannya adalah pertama-tama mengembangkan program yang sesuai dengan wilayah yang diteliti, kemudian membandingkannya dengan undang-undang yang ada untuk menentukan apakah sesuai, sesuai dengan undang-undang, atau melanggar undang-undang. Hal ini dilakukan setelah mengembangkan program CSR fundamental.

Berikut ini berbagai pelaksanaan program CSR PT Semen Gresik Rembang yang dilaksanakan pada masyarakat, khususnya di desa sekitar perusahaan :

- a) Bantuan Korban Bencana Alam (SI Peduli)
- b) Bantuan Pendidikan dan Pelatihan (SI Cerdas)
- c) Bantuan Peningkatan Kesehatan (SI Peduli)

⁵ Hasil wawancara dengan Rizkybayuarga, sebagai Administration & Reporting Officer, tanggal 28 September 2020, 13.45 WIB.

- d) Bantuan Peningkatan Prasarana DAN Sarana Umum (SI Cerdas dan SI Peduli)
- e) Bantuan Sarana Ibadah (SI Cerdas dan SI Peduli)
- f) Bantuan Sosial Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan (SI Prima)
- g) Bantuan Pelestarian Alam (SI Lestari)
- h) Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi, dan Bantuan Lain yang Terkait dengan Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan (Pembinaan UMKM)

Program kemitraan dan bina lingkungan perusahaan sudah mencakup kegiatan CSR. Semua program dilaksanakan sesuai dengan persyaratan lingkungan sekitar bisnis dan undang-undang menteri BUMN.

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kerja CSR didasarkan pada suatu konsep, salah satunya adalah konsep dasar CSR mengenai Four Bottom Line. Dimana membahas keterkaitan dan sinergi empat hal wajib yaitu SI Cerdas, SI Berkelanjutan, SI Peduli dan SI Prima.

Pertama kita kupas mengenai point wajib pertama dari *Four Bottom Line*, yaitu SI Cerdas. Tak perlu dibahas terlalu dalam tentang hal ini, karena setiap perusahaan sudah pasti berdiri untuk mencari keuntungan. Jika perusahaan tersebut mampu tetap berdiri, bahkan berkembang pesat layaknya yang terjadi di PT. Semen Gresik, sudah dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut telah mampu memperoleh keuntungan dan memanfaatkannya tak hanya untuk kesejahteraan karyawan, namun juga untuk pengembangan perusahaan.

Point kedua yaitu mengenai SI Lestari. Makna SI Lestari disini lebih kepada keberlangsungan lingkungan serta kehidupan di sekitar pabrik. Melalui program bantuan peningkatan prasarana dan/atau sarana umum di desa sekitar pabrik, PT Semen Gresik Rembang telah melakukan salah satu saha pelestarian lingkungan dengan penanaman pohon secara massal di sekitar pabrik, selain untuk mengurangi polusi dan menghasilkan oksigen, keindahan lingkungan pun dapat tercapai. Bantuan-bantuan tersebut menjadi salah satu *symbol responsive* dari perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Point ketiga dan keempat yaitu SI Peduli dan SI Prima. Point ini mengacu pada kepedulian terhadap masyarakat, dimana kepedulian disini bermakna luas, tak hanya bertanggung jawab secara finansial sebagai bentuk pengganti karena banyak dari warga yang kehilangan pekerjaan karena lahannya dibeli

oleh PT Semen Gresik dan yang merasa terganggu terhadap keberadaan perusahaan, namun juga bertanggungjawab pada peningkatan kualitas SDM, mengingat bahwa warga desa sekitar perusahaan pada dasarnya adalah warga dengan kualitas SDM yang relative rendah.

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa beberapa program CSR yang diterapkan PT Semen Gresik memang telah mewakili SI Lestari dan SI Peduli, sementara untuk SI Cerdas sudah pasti dan tidak perlu dijelaskan lagi. Misalnya program beasiswa pelajar, sudah pasti ini merujuk pada pada elemen SI Peduli, namun di sisi lain juga merujuk pada kemajuan kualitas sumber daya manusia. Setiap pemberian bantuan diberikan setelah menerima permohonan bantuan/proposal oleh masyarakat yang membutuhkan, sehingga benar-benar sesuai kebutuhannya. Pandangan CSR dalam kebijakan dari perusahaan yang sangat baik, karena itu sudah tidak perlu yang namanya peninjauan ulang dan seharusnya tetap berlanjut menjadi lebih baik dari kebijakan yang sudah ada. Dan di perusahaan tersebut ada juga program yang harus dikembangkan, karena dalam sisi antara program perusahaan dan masyarakat belum bisa berjalan dengan baik, maka dari itu yang perlu dikembangkan adalah program pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dalam hal ekonomi, dan lain-lain.

Implementasi CSR PT Semen Gresik Rembang Tahun 2019-2020

Program CSR PT Semen Gresik Rembang sudah dilaksanakan sejak tahun 2014, sejak saat itu CSR PT Semen Gresik Rembang selalu berupaya untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat atas kepedulian. Perusahaan mengartikan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISO 26000 sebagai tanggung jawab suatu perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya (proses, produk/jasa) terhadap masyarakat & lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Sejak tahun 2015 sampai dengan 2016, PT Semen Gresik Rembang telah melakukan banyak program yang terbagi dalam 8 sektor bina lingkungan. Penulis telah menuliskan program-program CSR yang sudah di implementasikan pada kurun waktu 2 tahun.

Implementasi program CSR PT Semen Gresik Rembang dalam 8 sektor bina lingkungan:

- a. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan pendidikan dan pelatihan yang disalurkan oleh CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada Tahun 2016 (per Tanggal 31 Desember 2016) adalah sebesar Rp. 2,6 miliar. Bantuan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Pemberian Beasiswa tingkat SD, SMP dan SMA bagi 99 Siswa yang bersekolah sekitar lokasi pembangunan pabrik PT Semen Gresik di Rembang	Lapangan Ds. Tegaldowo, Kec. Gunem, Kab. Rembang
2	Plant Visit Guru & Siswa SMP N 2 & SMKN 1 Rembang	Ds Sumberarum, Kerek, Tuban (PT Semen Gresik)
3	Bantuan Pembelajaran non formal (Kejar Paket)	Desa sekitar pembangunan pabrik
4	Pelatihan Tata boga bagi 60 ibu – ibu di 5 desa sekitar pabrik	5 desa sekitar pabrik
5	Kelas Inspirasi (Direksi Mengajar)	SMK N 1 Rembang
6	Bantuan CSR dalam penyelenggaraan Motorcycle modification & robotic contest	SMK Muhammadiyah Rembang
7	Pelatihan komputer bagi perangkat desa	Griya pamulangan Ds. Tegaldowo
8	Bantuan operasional Marching band Kids Gita Alfa Belia di festival Jakarta	Festival di Jakarta
9	Bantuan operasional Pesta Siaga tingkat Provinsi kelompok kerja kepala sekolah	Ds. Tegaldowo, Kec. Gunem
10	Bantuan Panitia Hari Pendidikan Nasional	Kabupaten Rembang
11	Beasiswa kepada 10 siswa rembang selama 1 tahun	SMK Kehutanan Wali Songo
12	Bantuan MGMP IPA SMK Rembang	SMK Rembang
13	Bantuan untuk Lembaga Pend Ma'arif NU-PORSEMA	NU Ma'arif – Rembang

14	Pembinaan dan Pendampingan TPQ Assirojul Munir Nglojo	Kabupaten Rembang
15	Penyelenggaraan kursus gratis bagi warga Pamotan	LKP Pinkom Desa Pamotan – Pamotan
16	Bantuan CSR dalam acara Harlah PAC IPNU IPPNU	Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang
17	Studi Banding Perangkat desa dan camat sekitar pembangunan pabrik ke Yogya	Ds. Panggunharjo dan Ds. Soropadan
18	Dialog Interaktif "menyongsong era industrial bersama 72 vendor Rembang	Pertamax Hall - Gajah Mada Hotel
19	Kunjungan Dharma wanita Rembang ke Pabrik Tuban	Ds Sumberarum, Kerek, Tuban (PT Semen Gresik)

Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

b. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Bantuan peningkatan kesehatan masyarakat yang disalurkan oleh CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di Rembang pada Tahun 2016 (per Tanggal 31 Desember 2016) adalah sebesar Rp. 1,3 miliar. Bantuan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Bantuan Kesehatan

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Bhakti sosial operasi gratis sumbing bibir dan langit - langit bagi warga rembang	RSI Arafah Rembang
2	Bantuan operasi amandel siswa desa Timbrangan	Desa Timbrangan, Kec. Gunem
3	Bhakti Sosial Pengobatan Gratis bagi warga desa sekitar	Desa sekitar lokasi pembangunan pabrik PT Semen Gresik
4	Bantuan untuk Lembaga Manajemen Sedekah Baitulmaal	Kabupaten Rembang - Jawa Tengah

Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

c. Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum

Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum oleh CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di Rembang selama Tahun 2016 (per Tanggal 31 Desember 2016) sebesar Rp. 431 juta meliputi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Bantuan Pengembangan Sarana Umum

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Pembangunan jalan Ds. Tegaldowo - Ds. Pasucen	Ds. Tegaldowo - Ds. Pasucen, Kec. Gunem, Rembang
2	Pembangunan lapangan futsal dan volly di Ds. Tegaldowo Kec. Gunem	Ds. Tegaldowo Kec. Gunem, Kab. Rembang
3	Pembangunan mata air bersih	Dsn. Tambakselo, Ds. Ngampel, Kab. Rembang
4	Pembangunan PAUD KB Cahaya Bangsa	Ds. Timbrangan, Kec. Gunem, Kab. Rembang
5	Bantuan semen SD Negeri Pasucen	Ds. Pasucen, Kec. Gunem, Kab. Rembang
6	Bantuan semen SD Negeri Kajar 1	Ds. Kajar, Kec. Gunem, Kab. Rembang
7	Bantuan Renovasi TK Pertiwi	Ds. Tegaldowo Kec. Gunem, Kab. Rembang
8	Bantuan Renovasi PAUD Pelita Bangsa	Ds. Pasucen, Kec. Gunem, Kab. Rembang
9	Bantuan renovasi kantor persit koramil 10 Gunem 100 Zak Semen	Gunem, Kab. Rembang
10	Bantuan renovasi asrama putri Ponpes Al - Hamdullillah 400 Zak Semen	Ds. Kemadu, Kec. Sulang, Kab. Rembang
11	Pembangunan sendang kajar	Ds. Kajar, Kec. Gunem, Kab. Rembang
12	Bantuan pembangunan paving, talut dan tebing	Ds. Kajar, Kec. Gunem, Kab. Rembang
13	Bantuan pembangunan koramil 04 kecamatan sumber	Kecamatan Sumber - Kabupaten Rembang

Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

d. Bantuan Sarana Ibadah

Bantuan sarana Ibadah yang disalurkan oleh CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di Rembang selama Tahun 2016 (per Tanggal 31 Desember 2016) yang terealisasi sebesar Rp. 3,6 miliar meliputi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Bantuan Sarana Ibadah

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Pembangunan Mushola Rahmatan Lil Alamin	Ds. Mantingan, Kec. Bulu
2	Pembagian sarung & mukena untuk masjid dan Pondok Pesantren yang berada di kabupaten Rembang dan Blora - Jawa Tengah	Rembang & Blora - Jawa Tengah
3	Renovasi masjid An-nur	Dsn. Wuni, Ds. Kajar, Kec. Gunem
4	Renovasi pagar & pembangunan MCK Masjid Albarokah	Ds. Kadiwono, Kec Bulu
5	Bantuan Semen untuk pembangunan Ponpes Mahadul Ilmi	Karangmangu, Kabupaten Rembang
6	Bantuan Semen untuk renovasi Ponpes Al Anwar 3	Sarang, Kabupaten Rembang
7	Bantuan Semen untuk renovasi Masjid Al Mujahirin	Mondoteko, Kabupaten Rembang
8	Bantuan CSR Rehabilitasi Musholla Al Huda	Desa Suntri, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang
9	Bantuan Semen untuk pembangunan Mushola Al Hidayah	Desa Timbrangan, Kec. Gunem, Kabupaten Rembang
10	Bantuan Semen untuk pembangunan Mushola Al Ikhlas	Desa Timbrangan, Kec. Gunem, Kabupaten Rembang
11	Bantuan Renovasi Masjid Baiturrahman Tawang Sari	Tawang Sari, Kabupaten Rembang

12	Bantuan pembangunan Masjid At – Taqwa	Desa Pasucen, Kec. Gunem, Kabupaten Rembang
----	---------------------------------------	---

Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

e. Bantuan Tanggap Darurat Bencana

Program tanggap darurat bencana merupakan landas pacu bagi Perseroan untuk semakin peduli dengan penderitaan sesama. Melalui aktivitas Tanggap Darurat Bencana, Perseroan hadir untuk dan bersama masyarakat yang terkena bencana. Bantuan korban bencana alam yang disalurkan oleh CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di Rembang selama Tahun 2016 (per Tanggal 31 Desember 2016) berjumlah Rp. 174 juta meliputi :

Tabel 4.5 Bantuan Tanggap Darurat Bencana

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Bantuan CSR untuk Gagal Panen warga desa	Ds. Kadiwono, Kec Bulu, Kab. Rembang
2	Bantuan 500 Tangki air bersih untuk desa kekeringan	14 Kecamatan Kabupaten Rembang

Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

f. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Tanggung jawab dan komitmen Perseroan dalam bidang sosial (people) bertujuan untuk menciptakan *positive emotional relation* dengan masyarakat secara berkesinambungan yang disalurkan oleh CSR PT Semen Indonesia (Persero)Tbk. di Rembang pada Tahun 2016 (per Tanggal 31 Desember 2016) adalah sebesar Rp. 2,1 milyar. Bantuan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Bantuan Sosial Kemasyarakatan

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Kunjungan Industri warga Rembang & Blora ke Pabrik PT Semen Gresik di Tuban	Ds. Sumberarum, Kec. Kerek, Kab.Tuban
2	Santunan anak yatim dan piatu	Desa sekitar pembangunan pabrik
3	Safari Ramadhan 2015 dengan pembagian 4.500 Paket Sembako dan 10.000 Pcs Sarung	Desa sekitar pembangunan pabrik
4	Takjil gratis bagi pengguna	Sepanjang Jalan

	jalan di Rembang	Pemuda Rembang
5	Sosialisasi kepada kader IPNU & IPPNU Lasem Rembang	Lasem, Rembang
6	Bantuan beras 5 Ton bagi fakir miskin & kaum dhuafa	Kabupaten Rembang
7	Rapat koordinasi bulanan dengan kades & tomas	Desa sekitar pembangunan pabrik
8	Tarawih keliling di Kabupaten Rembang	Kabupaten Rembang
9	Sedekah bumi desa kajar & tegaldowo	Ds. Kajar dan Ds. Tegaldowo
10	Peringatan Nuzulul Qur'an	Ds. Tegaldowo, Kec. Gunem
11	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW & HAUL Akbar RA. Kartini ke 110	Ds. Bulu, Kec. Bulu Rembang
12	Acara Pergantian Tahun 2014-2015 di Desa Ring I	Ds. Pasucen, Kec. Gunem, Kab. Rembang
13	Semarak Peringatan Proklamasi HUT RI ke 70 bersama 21 Desa di Rembang	21 Desa di Kabupaten Rembang
14	Bantuan operasional acara Dinbudparpora Paskibra 2016	Dinbudparpora Paskibra 2016
15	Pagelaran wayang kulit dalam rangka Peresmian Balai Desa Kadiwono	Ds. Kadiwono, Kec. Bulu, Kab. Rembang
16	Bantuan 22 Ekor sapi untuk Kabupaten Rembang dan Blora	Kabupaten Rembang dan Blora

Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

g. Bentuk Bantuan Lainnya

Tabel 4.7 Bentuk Bantuan Lainnya

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Napak Tilas dan Lomba Lampion	Museum kartini - makam kartini
2	Pagelaran wayang kulit kartini award	Makam kartini Ds. Bulu, Kab. Rembang
3	Jalan sehat bersama warga desa sekitar pabrik	Ds. Tegaldowo, Ds. Suntri & Ds. Dowan

		, Kab. Rembang
4	Pagelaran wayang kulit malam tahun baru	Ds. Pasucen, Kec. Gunem, Kab. Rembang
5	Lomba Tumpeng Kreasi	Ds. Tegaldowo, Kec. Gunem, Kab. Rembang
6	Lomba kesenian langen beksan / tayub	Ds. Tegaldowo, Kec. Gunem, Kab. Rembang
7	Bantuan operasional Panitia Rembang Idol 2016	Kabupaten Rembang
8	Bantuan kegiatan PKK Kec.Bulu-Tari Orek-orek	Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang
9	Bantuan kegiatan kepada DINBUDPARPORA-Kunjungan Kel Kartini	Makam kartini Ds. Bulu, Kab. Rembang
10	Bantuan untuk Panitia Tasyakuran Laut	Kabupaten Rembang
11	Bantuan operasional Kapolres Cup 2016-Turnamen Bola Voli	Kabupaten Rembang
12	Bantuan 20 Bola Kaki untuk SSB Mondoteko Rembang	Kabupaten Rembang

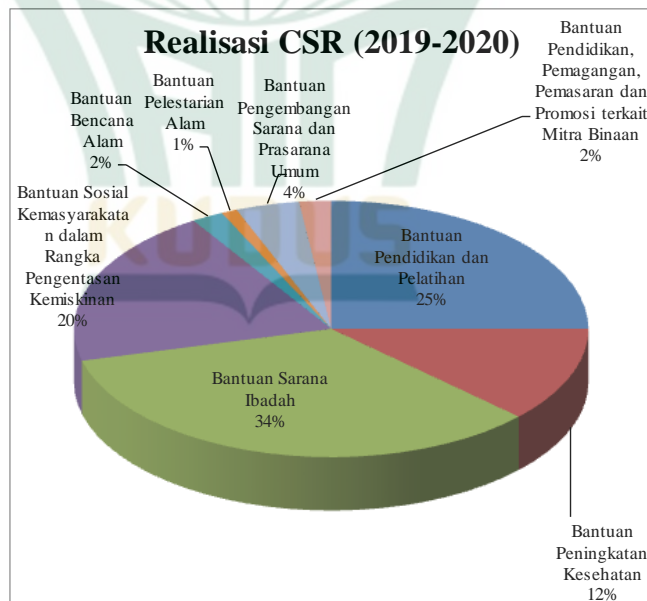
Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

h. Beberapa Progam CSR lainnya yang di implementasikan adalah sebagai berikut :

- 1) Progam Pendidikan Kesetaraan dan Keakasaraan Kejar Paket A, B dan C. Dilaksanakan di 4 (empat) Kecamatan di Kabupaten Rembang, dengan diikuti 940 peserta dan juga di damping selama 3 tahun, keunggulan Program itu sendiri yaitu :
 - a) Memberantas kebutaaksaraan
 - b) 90 %peserta tergolong miskin
 - c) Pendidikan gratis selama 3 tahun
 - d) Terintegrasi
 - e) Warga belajar mandiri dengan di bekali keterampilan tambahan
- 2) Pelatihan Pepaya Callina
 Peningkatan ekonomi masyarakat, pemanfaatan lahan kurang produktif milik perhutani, create generasi petani muda dengan pola tanam modern dengan diikuti 25 warga sekitar pabrik

- 3) Embung Tegaldowo
Sebelum dibangun embung, lahan & daerah sekitar embung menjadi langganan banjir saat musim penghujan, dan kekeringan saat kemarau. Embung dengan luas lahan total kawasan embung 1.3 Ha yang dimanfaatkan untuk pengairan lahan pertanian saat musim kemarau & mengurangi dampak banjir
- 4) Pembinaan UMKM
Pembinaan UMKM di Sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Peternakan, dan Pertanian di daerah diwilayah kerja Semen Indonesia, melalui Program Kemitraan
- 5) Bantuan 50 Jamban dan 4 Gapura
- 6) Bedah Rumah di Kabupaten Rembang
Bedah rumah tidak layak huni masyarakat sekitar pabrik sebanyak 30 unit rumah
- 7) Bantuan 98 Tenda dan Shelter di Rembang
- 8) Seminar Kewirausahaan
Dengan tema “Strategi Pemuda dalam Prespektif Kewirausahaan bersama Bupati Rembang”

Diagram 4.5 Anggaran Dana CSR Tahun 2019-2020



Sumber: PT Semen Gresik Rembang Tbk

Dari diagram di atas dapat diketahui anggaran CSR PT Semen Gresik Rembang pada tahun 2019-2020 paling banyak dialokasikan untuk bidang bantuan sarana ibadah sebesar 34%, selanjutnya bidang pendidikan dan pelatihan sebesar 25%, bantuan social kemsyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan sebesar 20%, bantuan peningkatan kesehatan sebesar 12%, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum sebesar 4%, bantuan bencana alam sebesar 2%, bantuan mitra binaan 2%, dan bantuan pelestarian alam sebesar 1% dengan total anggaran sebesar 10,52 milyar.

Secara umum anggaran CSR PT Semen Gresik Rembang lebih banyak dialokasikan di bidang non pendidikan yaitu sekitar 75% dari total anggaran, sedangkan dalam bidang pendidikan sebesar 25% dari total anggaran CSR PT Semen Gresik Rembang tahun 2019-2020. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan anggaran CSR-nya di bidang non pendidikan yang terdiri dari bidang kesehatan, bantuan sarana ibadah, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umu, bantuan social kemsyarakatan dalam rangka penengentasan kemiskinan, bantuan bencana alam, bantuan pelestarian alam dan bantuan yang bersifat kemitraan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh penulis, jumlah kegiatan CSR PT Semen Gresik Rembang dari tahun 2019-2020 baik anggarannya maupun kegiatannya lebih banyak dilakukan dalam bidang non pendidikan dibandingkan dengan bidang pendidikan.

Dampak CSR dalam pemberdayaan masyarakat tidak bias dirasakan secara instan, namun mayoritas masyarakat yang menerima bantuan mendapat dampak yang positif, karena desa mereka yang dibantu dapat memperbaiki sarana dan prasarana desa seperti jalan, gapura, masjid dan sekolah, serta bantuan social lainnya. Sedangkan dampak untuk perusahaan sendiri, apabila dalam laporan tahunan mencantumkan kegiatan CSR-nya dan melihat anggarannya, dari situ dapat dilihat sejauh mana kontribusinya dalam melakukan tanggung jawab sosialnya, jika progamnya banyak dan telah berkontribusi dengan anggaran yang besar maka citra perusahaan pun juga meningkat.

Pola Alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Gresik Rembang terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Tanggung jawab social perusahaan yang dilakukan oleh PT Semen Gresik Rembang merupakan bentuk sumbangsih dari perusahaan yang diterapkan dalam berbagai program CSR. Maka,

secara berkesinambungan dari tahun ke tahun perusahaan telah mengalokasikan dana untuk berbagai program social dalam berbagai bidang yakni lingkungan hidup, bidang sosial, bidang kepuasan pelanggan, dan bidang ketenagakerjaan yang dalam hal ini diterapkan dalam berbagai pola.

Ada empat model atau pola tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan di Indonesia yaitu keterlibatan langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan, bermitra dengan pihak lain, dan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Dalam menjalankan kegiatan CSR-nya PT Semen Gresik Rembang menggunakan dua pola. Dapat dilihat dari laporan kegiatan CSR yang telah dilakukan, pola yang diterapkan oleh PT Semen Gresik Rembang yakni dengan keterlibatan langsung dan bermitra dengan pihak lain.

Keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan CSR-nya PT Semen Gresik Rembang dilakukan dengan cara langsung terjun ke objek yang dituju untuk diberikan bantuan CSR, seperti bantuan sembako murah, peresmian gedung pendidikan, bantuan pembangunan sarana ibadah dan bantuan lainnya untuk dimanfaatkan masyarakat sekitar.

PT Semen Gresik Rembang dalam menjalankan program CSR-nya juga bermitra dengan pihak lain, dalam hal ini bantuan seperti pengobatan gratis, khitan massal dan operasi gratis bibir sumbing serta yang lain dan tentunya hal ini tidak bias dilakukan oleh perusahaan sendiri dan harus bermitra untuk menjalankan program CSR tersebut.

Dalam mengimplementasikan Visi dan Misi tanggung jawab sosial dalam tataran program, perusahaan menciptakan acuan yang menjadi pola dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang meliputi 5 sendi dasar, yaitu :

- a. Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.
- b. Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi penyusunan program kerja, penetapan lokasi, identifikasi dan seleksi calon mitra, pembinaan mitra, dan penanganan kredit bermasalah.
- c. Menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, dampingan teknis, dan promosi produk untuk menumbuhkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan global .

- d. Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka pengembangan dan pengelolaan PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan perusahaan dengan lingkungan sosial dan alam.
 - e. Mewujudkan keswadayaan lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif perusahaan.
- 2. Mengukur Kinerja Corporate Social Responsibility untuk Community Development Menggunakan Metode Sustainability Compass**

Sustainability Compass merupakan alat analisis yang menjadi acuan berkelanjutan program. Konsep ini diprakarsai oleh AtKisson yang terinspirasi oleh kompas mata angin. Secara definisi *sustainability compass* adalah alat untuk mengajak masyarakat untuk memahami keberlanjutan suatu kegiatan yang membantu mengawasi proses program. AtKisson mengganti dari kata yang digunakan dari *north* menjadi *nature*, *east* menjadi *economy*, *south* menjadi *society*, dan *west* menjadi *wellbeing*.

Dalam hal ini Alam (N) mengacu pada kesehatan yang mendasari dan pengelolaan berkelanjutan dari ekosistem utama, siklus bio-geo-fisik dan sumber daya alam. Hal ini dapat terjadi dari yang bersifat kecil dan spesifik, seperti kualitas perairan di sekitar, hingga yang bersifat besar dan global, seperti kontribusi organisasi terhadap emisi gas rumah kaca (dan kerentanan terhadap perubahan iklim). Indikator alam biasanya diukur dalam hal penilaian kualitas, jumlah emisi, hitungan keanekaragaman hayati, konsumsi sumber daya dan sejenisnya. Untuk pengukuran indikator biasanya menggunakan gabungan ukuran kesehatan umum Alam, yang terlepas dari campur tangan manusia, dengan ukuran yang lebih terkait langsung dengan cara kami menggunakan Alam.

Adapun Ekonomi (E) di sini mengacu pada semua cara manusia bekerja dengan Alam, dengan pengetahuan dan dengan satu sama lain untuk menghasilkan hal dan layanan yang mereka butuhkan atau inginkan. Konsep inti di sini adalah pekerjaan, produktivitas, efisiensi, dan efektivitas di sektor apa pun yang sesuai dengan organisasi, seperti pertanian, energi, manufaktur, perdagangan, jasa, dan informasi. Untuk kota besar, kategori Ekonomi akan mencakup semua hal ini dan banyak lagi. Untuk perusahaan, langkah-langkahnya akan lebih spesifik, dan menggabungkan indikator keuangan tradisional dengan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan (seperti seberapa banyak

perusahaan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk menemukan cara berbisnis yang lebih berkelanjutan). Dalam bekerja dengan organisasi komunitas, ukuran seperti 'kemiskinan anak' terkadang berakhir di sini, karena ini dapat dilihat sebagai indikator apakah Ekonomi bekerja dengan cara yang meningkatkan atau tidak meningkatkan kehidupan masyarakat. warga yang paling rentan.

Masyarakat (S) adalah kategori sistem, struktur dan institusi sosial yang digerakkan oleh orang-orang yang bertindak secara kolektif. Penekanannya di sini adalah pada kolektif bukan pada individu. Contoh umum mencakup kualitas dan kesetaraan dalam kepemimpinan, tingkat kompetensi secara keseluruhan, jumlah populasi, tingkat keamanan, dan tingkat partisipasi aktif dalam proses sosial yang relevan. Dalam lingkungan masyarakat, hal ini dapat diterjemahkan ke dalam hal-hal seperti tingkat pemungutan suara, nilai kinerja sekolah agregat, tren dalam sistem sekolah itu sendiri, tingkat kejahatan, kepadatan jaringan sosial, serta ukuran lain dari apa yang kemudian disebut 'modal sosial'. Untuk perusahaan institusional, seseorang dapat menilai manajemen dan dewan direksi, melihat tingkat retensi pekerja, menilai perlakuan yang adil, dan melihat bagaimana organisasi berhubungan dengan 'pemangku kepentingan'nya (semua orang di dalam dan di luar organisasi yang dipengaruhi oleh kinerja dan perilaku organisasi).

Wellbeing (W), dalam hubungannya, berfokus pada individu, serta pada jaring hubungan intim yang lebih kecil yang penting untuk kesehatan dan kebahagiaan. Di Wellbeing Compass Point Anda paling suka menemukan langkah-langkah kesehatan tradisional seperti kematian bayi (untuk komunitas, kota atau negara) atau hari sakit jauh dari pekerjaan (untuk organisasi). Tindakan obyektif seperti tingkat persepsi untuk anti depresan dapat dilengkapi dengan tindakan yang lebih subjektif, seperti mengumpulkan data tentang persepsi kualitas hidup orang. Hubungan keluarga, akses ke pendidikan dan pengembangan pribadi, kejadian penyakit serius dan akses ke perawatan kesehatan Kesejahteraan mencakup banyak masalah yang paling dikhawatirkan orang dalam kehidupan sehari-hari tetapi kadang-kadang diabaikan dari pendekatan 'triple bottom line', yang biasanya kelompokkan semua masalah yang 'lebih lembut' di bawah judul sosial.

Konsep *sustainability compass* menjadi kebaruan dalam sebuah program, dengan menggunakan metode ini

diharapkan mampu untuk memberikan analisis penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk *community development* di PT Semen Gresik Rembang, Tbk. Alat analisis *sustainability compass* menggunakan empat aspek yang terinspirasi oleh empat arah mata angin pada kompas, yaitu *nature* (alam), *economy* (ekonomi), *wellbeing* (kesejahteraan), dan *society* (sosial) yang telah disebutkan di atas.

Keberhasilan program dapat diketahui dengan tingkat kepuasan penerima manfaat. Kepuasan (*satisfaction*) menurut Tjiptono dan Candra berasal dari bahasa latin dan tersusun dari dua kata, yaitu *satis* berarti cukup baik, memadai, dan *faction* yang berarti melakukan atau membuat, juga dapat diartikan upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai. Secara yuridis terdapat peraturan tentang kepuasan masyarakat. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KepMenPAN) menerbitkan aturan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang berisi data dan informasi tingkat kepuasan masyarakat dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Ukuran penilaian IKM diperoleh dari pendapat masyarakat tentang aparatur penyelenggara pelayanan publik. IKM juga sebagai penataan sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan agar lebih berkualitas, berdaya guna, dan berhasil guna.

Dari keempat indikator variabel *Sustainability Compass* yang tertera di atas, diturunkan lagi menjadi 20 jenis pertanyaan mengenai kategori bina lingkungan yang diterima serta dirasakan responden yang nantinya dapat menggambarkan atau menjadi alat ukur kinerja *corporate social responsibility* untuk pengembangan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil penelitian pada jawaban responden beserta teknik pengolahan data yang tersusun dalam table di bawah ini:

a. Teknik Pengolahan Data

Nilai Indeks CSR dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur. Dalam penghitungan indeks CSR terdapat 20 unsur/pertanyaan utama yang dikaji, setiap unsur mempunyai penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai Rata-rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{20} = 0,05$$

Untuk memperoleh nilai Index CSR digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Index CSR} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Guna mempermudah inteprestasi nilai Index CSR yang berkisar 25 – 100, maka hasil penilaian masing-masing dikalikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Index CSR} \times 25$$

Adapun hasil perhitungan diatas dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4.8 Kategori Index CSR

Nilai Persepsi	Nilai Int. IKM	Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

b. Pengolahan Data

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden

No.	Unsur yang dinilai	Rata-rata Kepuasan	Indeks Kepuasan
<i>NATURE (N)/ALAM</i>			

1	Keseriusan dalam pelaksanaan bantuan untuk menjaga kebersihan, sanitasi, mengurangi pencemaran lingkungan, pencemaran air, pencemaran udara bagi masyarakat sekitar perusahaan	3,44	86 Baik
2	Adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk bersama-sama menjaga dan menjamin kualitas lingkungan disekitar perusahaan	3,49	87,25 Baik
3	Keseriusan dalam pelaksanaan bantuan untuk penerangan jalan, perbaikan jalan, dan penghijauan disekitar perusahaan	3,00	75 Kurang Baik
4	Komitmen dalam pengelolaan bantuan air bersih untuk masyarakat sekitar perusahaan	3,5	87,5 Baik
5	Komitmen dalam pelaksanaan bantuan menjaga kesehatan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan	3,19	79,75 Baik
<i>ECONOMY (E)/ EKONOMI</i>			
1	Komitmen dalam pelaksanaan prioritas <i>recruitment</i> pegawai bagi masyarakat sekitar perusahaan	2,59	64,75 Tidak Baik
2	Pemberian dana bantuan untuk gelar dan pelestarian seni budaya masyarakat setempat sekitar perusahaan	3,26	81,5 Baik
3	Pengadaan pelatihan usaha bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha mandiri	3,29	82,25 Baik
4	Pemberian arahan dari awal produksi hingga pemasaran bagi masyarakat yang ingin memulai usaha	3,18	79,5 Baik
5	Sosialisasi dan pelatihan ilmu pertanian bagi para petani untuk meningkatkan produktivitas kualitas dan kuantitas hasil panen secara efektif dan efisien	3,33	83,25 Baik
<i>SOCIETY (S)/ SOSIAL</i>			
1	Keseriusan dalam pelaksanaan bantuan untuk perbaikan dan pembangunan tempat ibadah bagi masyarakat sekitar perusahaan	3,54	88,5 Sangat Baik
2	Komitmen dalam pemberian bantuan untuk kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, peringatan hari raya, qurban, dan sejenisnya	3,58	89,5 Sangat Baik

3	Keseriusan dalam pelaksanaan bantuan untuk perbaikan dan pembangunan sarana olahraga, sarana seni dan budaya bagi masyarakat sekitar perusahaan	3,29	82,25 Baik
4	Ikut serta dalam menjaga terciptanya kerukunan umat beragama dengan tidak membeda-bedakan antara agama satu dengan lainnya	3,36	84 Baik
5	Komitmen dalam pelaksanaan bantuan pendidikan dengan perbaikan dan pembangunan sarana pendidikan, pemberian beasiswa, pengadaan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat sekitar perusahaan	3,37	84,25 Baik
WELLBEING (W)/KESEJAHTERAAN			
1	Adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti: Posyandu, PKK, organisasi pemuda, dan organisasi masyarakat lain.	3,2	80 Baik
2	Bantuan untuk yatim piatu, masyarakat jompo, berkebutuhan khusus, bagi masyarakat sekitar perusahaan	3,02	75,5 Kurang Baik
3	Bantuan berupa sembako dan bahan pokok lainnya	3,46	86,5 Baik
4	Menyelenggarakan donor darah.	3,19	79,75 Baik
5	Program bantuan untuk pencegahan dan penangan HIV, Narkoba, dan sejenisnya untuk masyarakat sekitar perusahaan	3,27	81,75 Baik

D. Analisis dan Pembahasan

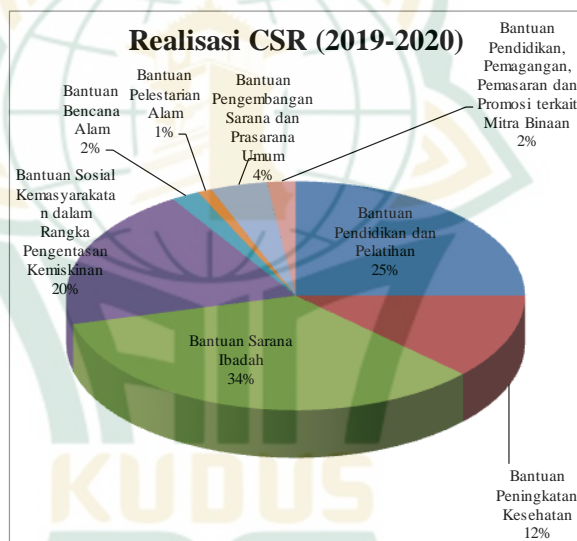
1. Analisis Program-Program CSR dan Implementasinya untuk *community development* pada PT Semen Gresik Rembang Tbk

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui teralisasi atau tidaknya program-program CSR yang dilakukan oleh PT Semen Gresik Rembang Tbk terhadap *Community Development* (masyarakat) disekitar perusahaan.

Dalam proses perencanaan programnya, CSR PT. Semen Gresik memadukan antara dasar perundang-undangan dengan sumbangan pemikiran dari surveyor Tim CSR PT. Semen Gresik dan Konsultan lingkungan yang dianggap

sebagai pihak ketiga, serta tentu saja perwakilan masyarakat sekitar, agar program yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Caranya adalah dengan terlebih dahulu membuat program yang memang sesuai untuk daerah yang di teliti, kemudian baru dilakukan cross check dengan perundang-undangan yang ada, apakah sesuai dan sejalan atau justru bertentangan dengan undang undang, semua dilakukan setelah membuat program dasar CSR.

Hal tersebut diperkuat dengan data yang dikemukakan oleh PT Semen Gresik Rembang Tbk terkait pengelontoran dana CSR pada tahun 2019-2020 yang diperuntukan untuk desa-desa disekitar wilayah perusahaan. Adapun data tersebut telah disajikan dalam suatu diagram sebagai berikut:



Setelah dilakukan penghitungan tingkat kepuasan atas kinerja, dari diagram di atas dapat diketahui anggaran CSR PT Semen Gresik Rembang pada tahun 2019-2020 paling banyak dialokasikan untuk bidang bantuan sarana ibadah sebesar 34%, selanjutnya bidang pendidikan dan pelatihan sebesar 25%, bantuan social kemsyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan sebesar 20%, bantuan peningkatan kesehatan sebesar 12%, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum sebesar 4%, bantuan bencana alam sebesar 2%, bantuan pelestarian alam sebesar 1% dengan total anggaran sebesar 10,52 milyar.

Secara umum anggaran CSR PT Semen Gresik Rembang lebih banyak dialokasikan di bidang non pendidikan yaitu sekitar 75% dari total anggaran, sedangkan dalam bidang pendidikan sebesar 25% dari total anggaran CSR PT Semen Gresik Rembang tahun 2019-2020. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan anggaran CSR-nya di bidang non pendidikan yang terdiri dari bidang kesehatan, bantuan sarana ibadah, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan social kemsyarakatan dalam rangka penengentasan kemiskinan, bantuan bencana alam, bantuan pelestarian alam dan bantuan yang bersifat kemitraan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh penulis, jumlah kegiatan CSR PT Semen Gresik Rembang dari tahun 2019-2020 baik anggarannya maupun kegiatannya lebih banyak dilakukan dalam bidang non pendidikan dibandingkan dengan bidang pendidikan.

Dampak CSR dalam pemberdayaan masyarakat tidak bisa dirasakan secara instan, namun mayoritas masyarakat yang menerima bantuan mendapat dampak yang positif, karena desa mereka yang dibantu dapat memperbaiki sarana dan prasarana desa seperti jalan, gapura, masjid dan sekolah, serta bantuan social lainnya. Sedangkan dampak untuk perusahaan sendiri, apabila dalam laporan tahunan mencantumkan kegiatan CSR-nya dan melihat anggarannya, dari situ dapat dilihat sejauh mana kontribusinya dalam melakukan tanggung jawab sosialnya, jika progamnya banyak dan telah berkontribusi dengan anggaran yang besar maka citra perusahaan pun juga meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yayan Sopyan bahwa ada 5 tujuan pelaksanaan CSR yaitu:

- f. Meminimalisir resiko sosial
- g. Membangun harmonisasi dengan masyarakat
- h. Peran aktif dalam memperbaiki masyarakat dengan melibatkan perusahaan pada masyarakat sekitar
- i. Pengembangan bisnis perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan mitra bisnis
- j. Meningkatkan harapan masyarakat agar perusahaan mengejar sasaran sosial dan ekonomis⁶

⁶ Yayan Sopyan, "Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Implementasi Fikih Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ahkam* 17, No. 1 (2014).

Pola Alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Gresik Rembang terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Tanggung jawab social perusahaan yang dilakukan oleh PT Semen Gresik Rembang merupakan bentuk sumbangsih dari perusahaan yang diterapkan dalam berbagai progam CSR. Maka secara berkesinambungan dari tahun ke tahun perusahaan telah mengalokasikan dana untuk berbagai progam social dalam berbagai bidang yakni lingkungan hidup, bidang sosial, bidang kepuasan pelanggan, dan bidang ketenagakerjaan yang dalam hal ini diterapkan dalam berbagai pola. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul Kajian “*The Community Empowerment Through Corporate Social Responsibility: A Case of The Limited Liability Company of PT. Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant*” oleh Pramono Hadi dan Siti Nurlaela diterbitkan pada tahun 2012. Hasil penelitian ini memberikan bukti atas komitmen PT Holcim Indonesia Tbk Filosofi CSR. Plant Cilacap telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap implementasi CSR. Hasil inisiatif pemberdayaan masyarakat yang telah menyentuh ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Persepsi dan keterlibatan masyarakat terhadap inisiatif pemberdayaan Holcim yang dilakukan dengan penuh dedikasi oleh PT Holcim Indonesia Tbk. Cilacap didukung oleh temuan penilaian persepsi yang secara keseluruhan menunjukkan hasil dan manfaat CSR yang cukup baik, bantuannya untuk pembangunan daerah, serta manfaatnya bagi dunia usaha..

2. Analisis Kinerja *Corporate Social Responsibility* untuk *Community Development* dengan Menggunakan Metode *Sustainability Compass*

CSR untuk *Community Development* dengan menggunakan metode pendekatan *Sustainability Compass* dapat diketahui bahwa dari 20 item mengenai *corporate social responsibility* yang ditujukan kepada masyarakat sekitar, pada poin *Nature/Alam* ada 4 item yang dinilai kinerjanya baik sedangkan 1 item lainnya dinilai kurang baik karena berada pada nilai rata-rata 3,00. Item tersebut adalah Keseriusan dalam pelaksanaan bantuan untuk penerangan jalan, perbaikan jalan, dan penghijauan disekitar perusahaan.

Sedangkan pada poin *Economy/Ekonomi* 4 item dinilai masyarakat baik kinerjanya, sedangkan ada 1 item yang mendapat nilai tidak baik yaitu komitmen dalam melaksanakan prioritas recruitmen pegawai bagi masyarakat sekitar

perusahaan. Item ini memiliki nilai rata-rata kepuasan 2,59 yang masuk dalam kategori tidak baik.

Pada poin *Society/Sosial* 5 item yang didapat menunjukkan hasil yang memuaskan, yaitu 2 item dinilai memiliki kinerja sangat baik dan 3 item lainnya memiliki nilai kinerja baik.

Untuk poin yang terakhir adalah poin *Wellbeing/Kesejahteraan*, dari hasil jawaban responden menunjukkan ada 1 item yang dinilai kurang baik, dengan nilai rata-rata kepuasannya di angka 3,02 sehingga masuk kategori kurang baik. Item tersebut adalah bantuan untuk yatim piatu, masyarakat jompo, masyarakat berkebutuhan khusus di sekitar perusahaan. Sedangkan 4 item lainnya menunjukkan nilai kinerja baik.

Masyarakat sekitar perusahaan yang sudah pernah menerima bantuan CSR dari perusahaan menilai ada beberapa program CSR yang kurang efektif dan dirasa kurang sesuai. Hal tersebut biasa terjadi karena berbagai faktor yang menyebabkan program tersebut kurang sesuai. Berikut beberapa program yang secara umum diambil dari hasil kuesioner:

- a. Pembangunan kurang merata, untuk bantuan penerangan jalan, perbaikan jalan, dan penghijauan disekitar area pabrik. Sebenarnya dari pihak pabrik sendiri sudah pernah merealisasikan bantuan pembangunan jalan utama di desa-desa yang dekat dengan pabrik. Namun, jalan tersebut dirasa masyarakat masih kurang layak karena banyak jalan yang berlubang, selain itu jalan yang rusak menimbulkan polusi udara sehingga banyak rumah warga yang terdampak debu jalan. Hal ini kemungkinan besar karena akses jalan yang seing dilalui truk pabrik dalam pengangkutan bahan baku dari pertambangan menuju pabrik, sehingga jalan mudah rusak meski sudah pernah diperbaiki oleh pabrik
- b. Mencari pekerjaan dalam situasi sekarang memang lebih sulit daripada jaman dahulu, selain persaingan yang semakin ketat juga dibarengi dengan kelangkaan pekerjaan yang tersedia. Namun dengan adanya pabrik semen di wilayah Rembang, tentu masyarakat berharap penuh dengan perekrutan oleh pabrik yang diprioritaskan untuk masyarakat sekitar pabrik. Namun, dari hasil kuesioner yang didapat oleh peneliti justru poin ini yang masuk kedalam kategori tidak baik. Hal ini mungkin karena faktor pendidikan masyarakat yang masih tergolong tamatan SMA, sedangkan

pabrik semen lebih membutuhkan tenaga-tenaga sumber daya manusia yang memang ahli dalam bidang pertambangan. Oleh karena itu, mungkin masyarakat merasa kurang mendapatkan kursi pekerjaan di pabrik sendiri

- c. Bantuan dana bergulir, bantuan ini cukup baik sebenarnya apabila berjalan sesuai tujuannya. Akan tetapi, program ini tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurang adanya koordinasi dan control dari pihak perusahaan ke tangan kedua yang menyalurkan bantuan dari perusahaan ke masyarakat dalam hal ini alokasi untuk anak yatim piatu, masyarakat jompo, masyarakat berkebutuhan khusus,dll. Tentu ini menimbulkan banyak dana bergulir menjadi kurang efektif. Apabila di jalankan dengan baik pasti akan sangat membantu masyarakat sekitar.

Poin-poin di atas adalah beberapa program yang dirasa kurang sesuai dan efektif oleh responden. Secara keseluruhan program CSR sudah baik dan cukup membantu masyarakat sekitar. Untuk kedepannya kemungkinan bantuan yang kurang efektif akan semakin mengecil karena sudah ada yang namanya FMM (Forum Masyarakat Madani). Dengan adanya forum ini diharapkan komunikasi antara perusahaan dan masyarakat bias terjalin dengan baik serta akan meminimalisir ketidakefektifan program CSR dari perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Chakraborty bahwa, *corporate social responsibility* (CSR) adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang.⁷

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Implementasi CSR PT Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayaan Kabupaten Pasuruan) merupakan judul penelitian Yuniarti Wahyuningrum, Irwan

⁷ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),133-134.

Noor, dan Abdul Wachid (2013). Menurut temuan penelitian, program tanggung jawab sosial perusahaan PT Amerta Indah Otsuka yang menggabungkan variabel sosial saling mempengaruhi secara signifikan, dengan tingkat korelasi antara 0,60 dan 0,799 menunjukkan tingkat hubungan yang signifikan dan 0,80 dan 1.000 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat signifikan. Program CSR memberdayakan masyarakat sekaligus memberikan efek stimulasi. Hal ini terlihat dari nilai korelasi dan probabilitas masing-masing variabel yang keduanya berada di bawah ambang batas kepercayaan 0,05. Nilai profitabilitas adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai probabilitas parsial adalah 0,008, yang juga lebih kecil dari 0,05, secara simultan.⁸

Adapun beberapa bantuan yang direkomendasikan sesuai hasil kuesioner, secara umum sebagai berikut:

- a. Bantuan pembangunan jalan desa, jalan desa merupakan hal yang primer untuk kebutuhan transportasi warga. Maka dari itu, bantuan ini dirasa akan sangat membantu masyarakat sekitar.
- b. Pembinaan dan pelatihan untuk masyarakat sekitar, pelatihan untuk masyarakat sekitar dilaksanakan berkelanjutan tidak hanya sekali duakali. Hal ini akan memberikan manfaat pemberdayaan yang berkelanjutan.
- c. Bantuan pembinaan usaha untuk warga, pembinaan usaha dirasa cukup dibutuhkan oleh warga karena akan menyerap tenaga kerja dan bias mengurangi pengangguran yang ada.
- d. Bantuan dana bergulir untuk umkm beserta pemasarannya, bantuan dana bergulir yang sudah ada dibenahi dan di laksanakan dengan baik beserta pemasarannya hal ini akan cukup membantu perkembangan umkm masyarakat sekitar perusahaan.
- e. Bantuan pemebrian bibit dan alat untuk petani, progam ini cukup dibutuhkan karena sebagian besar masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan sudah sepantasnya petani juga diperhatikan.

⁸ Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, "Pengaruh Progam Corporate Social Responsibility terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayaan Kabupaten Pasuruan)", *Jurnal Admintrasi Publik* 1, No. 5, (2013): 14.

f. Perpustakaan desa, karena sebagian besar perpustakaan desa sudah tidak berfungsi. Maka program ini dirasa cukup membantu karena bias membantu menambah pengetahuan dan referensi bacaan bagi masyarakat sekitar.

Adapun Strategi yang disarankan penulis agar dilakukan perusahaan untuk program CSR yang lebih efektif dan efeasien berdasarkan metode *Sustainability Compass* adalah:

Strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan agar program CSR yang dilaksanakan sesuai dan efektif yang paling utama adalah terjalannya komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting dalam menjalin komunikasi, karena tanpa adanya komunikasi tersebut, program akan tidak efektif dan perusahaan seperti sudah mulai melakukan hal tersebut dengan dibentuknya FMM (Forum Masyarakat Madani) untuk jalur komunikasi antara warga dan perusahaan, agar bantuan CSR tepat sasaran.

Sedangkan dalam sudut pandang Islam analisis yang didapatkan penuulis adalah:

Islam telah mengatur bagaimana cara kita untuk memperlakukan semua makhluk hidup baik manusia, hewan, tumbuhan maupun alam di dekatar kita, pengembangan ekonomi dalam Islam tidak akan dapat merealisasikan tujuannya jika terpisahkan dari sisi-sisi lain tentang pengembangan yang komprehensif yang menjadi tujuan syari'ah Islam dalam merealisasikannya. Demikian itu karena sesungguhnya syari'ah Islam tidak mengenal pemisahan kehidupan ekonomi dari kehidupan sosial, kehidupan politik, atau bidang-bidang akhlak. Setiap bidang berlandaskan pada akidah yang satu, dan metodenya bersumber dari syari'ah yang satu, dan semuanya saling melengkapi dalam merealisasikan tujuan Allah dalam penciptaan manusia. Jika salah satu bagian terpisah dari bagian yang lainnya maka akan menghambat terealisainya tujuan tersebut.

Kepentingan sosial di dalam Islam sangat diperhatikan, salah satu yang menjadi pusat perhatian tentang masalah sosial adalah kemiskinan. Melihat masyarakat sekitar perusahaan yang notabennya merupakan masyrakat menengah kebawah, penulis sangat mendukung adanya kegiatan CSR ini, karena bisa sedikit meringankan beban masyarakat baik dalam segi alam, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat di sana. Karena kemiskinan sendiri sangat berdampak buruk terhadap pengembangan sumber daya manusia disebabkan sedikitnya

produktifitas orang miskin, yang mana orang miskin pada umumnya lebih sedikit daripada orang kaya dalam perihal makanan, kesehatan, pendidikan, dan pelatihan. Pada sisi lain kemiskinan juga berdampak negatif bagi produktifitas masyarakat karena tersebarnya tindak kriminal dan keguncangan keamanan dan ketentraman, terlebih jika kesadaran agamanya lemah. Oleh karena bantuan CSR ini berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai ajaran di dalam Islam, yang mana Islam telah meminimalisir penyalahgunaan sumber daya manusia ini dengan cara memerikan perlindungan sosial terhadap orang-orang miskin dan memberi jaminan terhadap hidup mereka. Adapun untuk mengatasi masalah-masalah tersebut Islam telah memberikan trobosan-trobosan pemecahannya melalui zakat, dan memberikan bantuan-bantuan dari pihak yang berkecukupan dimana dalam hal ini adalah perusahaan kepada pihak-pihak yang kurang mampu dalam hal ini adalah masyarakat miskin. Hal tersebut dapat direalisasikan salah satunya dalam bentuk pendidikan dan pemberian bahan pokok makanan.

Adapun berkenaan dengan kesejahteraan dan meningkatkan tingkat penghidupan ummat adalah tuntutan dalam syari'ah. Karena itulah Umar r.a berpendapat bahwa merealisasikan kesejahteraan dan meningkatkan tingkat penghidupan individu rakyatnya merupakan kewajiban syari'ah, dan sebagai amanah yang harus dilaksanakan oleh pemerintah, atau dalam hal ini perusahaan yang terlibat.